

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1. 1. Latar belakang**

Sebagai kota besar, Yogyakarta merupakan sebuah kota yang menjadi pusat aktifitas kehidupan. Sehingga banyak para pendatang terutama yang berasal dari kota-kota di sekitar Yogyakarta yang berdatangan, baik untuk bekerja ataupun melakukan aktifitas lainnya. Solo adalah salah satu kota yang terletak di sekitar Yogyakarta. Solo juga merupakan kota industri yang cukup berkembang sehingga banyak penduduk yang datang ke Solo dari daerah disekitarnya baik untuk bekerja ataupun melakukan aktifitas lainnya.

Ketersediaan sarana transportasi akan memperlancar kegiatan manusia dalam segala aspek, terutama waktu. Manusia sangat mementingkan waktu yang ada, sehingga di dalam menjalankan aktifitasnya diharapkan waktunya tidak habis dalam perjalanan. Penyedia sarana transportasi yang ada diharapkan sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Arus perjalanan penumpang Yogyakarta – Solo dan sebaliknya saat ini juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya lapangan pekerjaan yang berkembang di Kota Yogyakarta maupun Solo. Hal ini juga didukung oleh banyaknya moda transportasi antar kota ini. Salah satu contohnya adalah kereta api komuter ( Prameks ) dan juga bus antar propinsi. Kereta api komuter ( Prameks ) dan bus antar propinsi merupakan sarana yang banyak dipilih oleh sebagian besar penumpang.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui karakteristik penumpang Prameks dan bus jurusan Yogyakarta – Solo dan dapat mengetahui jenis moda yang dipilih, sehingga pemerintah sebagai pihak pengelola dapat memperoleh masukan yang berguna dalam peningkatan moda tersebut.

### **1. 2. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu :

Bagaimana karakteristik pengguna kereta Prameks dan bus jurusan Yogyakarta – Solo dan moda transportasi darat apa yang lebih dipilih antara kereta api Prameks dengan bus AKAP?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan diatas dapat diambil tujuan yaitu :

Karakteristik penumpang Kereta api komuter ( Prameks ) dan Bus AKAP tiap orangnya berbeda sehingga dapat diketahui variabel apa yang paling dominan dalam menentukan jenis alat transportasi yang digunakan.

### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, antara lain sebagai berikut :

Penulis dapat memberi informasi tentang karakteristik penumpang dan dapat memberi data atau rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan kereta api Prameks dan bus AKAP.

### **1. 5. Batasan Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, penelitian ini dibatasi dengan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di stasiun Lempuyangan hingga stasiun Solo Balapan dan di Terminal bus Giwangan Yogyakarta – terminal bus Tirtonadi Solo.
2. Pengambilan data kuisioner hanya dilakukan di tempat yang telah ditunjuk.
3. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 19-21 Oktober 2009
4. Survei dilakukan pada interval waktu Pk. 07.00 – Pk. 18.00.